

Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Sauyunan Bandung

Riani Melawati, Magnaz Lestira Oktaroza

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

melawatiriani11@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract—Sauyunan Cooperative is a cooperative that specializes in the field of savings and loans for specific collect us funds from fish seller at the Ciroyom Bermartabat market. This study analyze and design the information system that is applied in to obtain the problems that are being carried out by the cooperative. Based on that analysis there are many problems such as documents applied are not sufficient for each function, there isn't internal control system and procedure appropriate to support activity, and there are no reports for each activity function. The method used in this research is descriptive analysis and case studies, while the system development method used is the System Framework for Systems Implementation (FAST) method, and uses data collection techniques for Joint Application Development (JAD) so that the new system produced will be in accordance with system user needs and desires. The results of this study are an information system design and procedures related to registering new members, saving, borrowing and saving deposits. With the use of this new information system, it is expected to be able to solve problems and support operational activities in the Bandung Sauyunan Cooperative to be better, then data security will be guaranteed and internal control of the cooperative becomes more effective so that it can increase the level of difficulty (human error) and fraud.

Keywords— *Analysis and Design Information System.*

Abstract—Koperasi Sauyunan merupakan sebuah koperasi yang bergerak dalam bidang simpan dan pinjam sebagai bentuk penyimpanan modal para pedagang ikan basah di pasar Ciroyom Bermartabat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuat perancangan sistem informasi serta prosedur yang sedang diterapkan sebagai upaya dalam mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi koperasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa masalah seperti dokumen yang diterapkan kurang memadai dalam setiap fungsi, sistem dan prosedur serta pengendalian internal yang tidak sesuai dalam mendukung kegiatan operasional, dan kurangnya laporan dalam setiap fungsi kegiatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dan pendekatan studi kasus, sedangkan untuk metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Framework for the Application of System Technique (FAST), serta menggunakan teknik pengumpulan data Joint Application Development (JAD) sehingga sistem baru yang dihasilkan akan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna sistem. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah rancangan sistem informasi dan prosedur yang baru terkait pendaftaran anggota baru, simpan, pinjam dan penarikan simpanan. Dengan adanya penggunaan sistem informasi yang baru ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan serta menunjang kegiatan operasional pada Koperasi Sauyunan Bandung menjadi lebih baik, kemudian keamanan data akan terjamin serta pengendalian internal

koperasi menjadi lebih efektif sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan (human error) dan kecurangan.

Kata kunci— *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi.*

1. PENDAHULUAN

Peran koperasi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia sangatlah penting, terlebih bagi penopang ekonomi rakyat dalam mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Namun pada kenyataannya, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar koperasi di Indonesia tidak berkembang dengan baik, keberadaan koperasi perlu ditingkatkan mengikuti perkembangan lingkungan dunia usaha. Salah satu cara meningkatkan kualitas dari koperasi itu sendiri ialah dengan cara pengembangan sistem informasi dan memperbaiki setiap prosedur yang dimiliki koperasi tersebut.

Sebuah sistem informasi dalam Koperasi Simpan Pinjam, dalam praktiknya harus mengacu pada prosedur serta peraturan yang berlaku.

Faktanya, beberapa koperasi belum melakukan prosedur secara terperinci seperti tidak melakukannya rapat anggota tahunan (RAT) selama dua tahun berturut-turut yang dapat mengakibatkan dibubarkannya koperasi dan tidak menggunakan sistem informasi secara efektif dan efisien. Masih banyak koperasi yang mengelola kegiatan operasionalnya dengan cara tradisional dan pencatatan yang manual serta tidak memiliki sistem yang terkomputerisasi atau database.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sauyunan Bandung, merupakan koperasi yang dikhususkan untuk para pedagang ikan di pasar ciroyom bermartabat. Koperasi ini khusus bergerak dalam bidang Simpan dan Pinjam. Penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem dan prosedur yang diterapkan pada koperasi simpan pinjam sauyunan masih dilakukan secara manual sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dan kecurangan sangat besar. Dalam pelaksanaannya, sistem yang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan ini masih banyak kekurangan dan belum memiliki alur prosedur yang resmi sehingga mengalami beberapa permasalahan. Bahkan belum ada job description yang jelas dan secara tertulis sehingga terjadi perangkapan fungsi. Demi tercapainya tujuan koperasi, maka dibutuhkan perbaikan prosedur dan pengendalian internal yang baik agar kegiatan didalam koperasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Koperasi Sauyunan melakukan beberapa sistem serta prosedur dalam kegiatan operasionalnya. Prosedur penerimaan anggota baru yang sedang diterapkan kurang efektif karena kurangnya dokumen seperti formulir pendaftaran anggota baru untuk digunakan sebagai arsip pengurus yang berisi data lengkap anggota koperasi. Sistem dan prosedur simpan yang diterapkan saat ini di koperasi sauyunan juga terdapat kekurangan seperti pencatatan transaksi simpan ke dalam buku tabungan anggota masih dilakukan secara manual yang dapat memungkinkan kecurangan-kecurangan bisa terjadi, kurangnya dokumen seperti slip uang masuk sebagai bentuk pengendalian untuk menjaga kepercayaan setiap anggota yang melakukan penyimpanan, dan setiap pengurus yang melakukan aktivitas transaksi di koperasi tidak melakukan pencatatan yang memadai serta tidak membuat laporan. Selain itu, sistem dan prosedur terkait peminjaman, kurangnya persyaratan yang memadai dan tidak ada dokumen slip uang keluar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana model perancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan Bandung?” dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari dan menelaah sistem informasi yang sedang diterapkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan Bandung.
2. Untuk memahami dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi yang diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan dan memberikan rekomendasi solusi perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Untuk merancang model sistem informasi yang tepat untuk diterapkan pada Koperasi Simpan Pinjam Sauyunan.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Laudon and Laudon [1] menyatakan “Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai gabungan beberapa komponen yang saling terkait dalam mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, serta mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi.”

Serupa dengan pendapat tersebut, definisi lain yang dikemukakan oleh Azhar Susanto [2] dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi “Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna. Sedangkan menurut James A. Hall [3] menyatakan bahwa “Information system is set of formal procedures by which data are collected, processed into information, and distributed to users”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi merupakan

serangkaian sub-sub sistem yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian koperasi simpan pinjam dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian (pasal 1 ayat 15) “Koperasi Simpan Pinjam adalah Koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha”. Selain itu pengertian koperasi simpan pinjam yang dikemukakan oleh Rudianto [4] “koperasi simpan pinjam merupakan simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk selanjutnya dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana”. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan definisi koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha dengan cara meminjamkan modal kepada anggotanya serta menampung simpanan modal para anggotanya melalui tabungan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis sistem yang diterapkan oleh Koperasi Sauyunan Bandung serta perbaikan sistem yang direkomendasikan dan diusulkan oleh penulis, berikut ini merupakan perbandingan

sistem informasi yang sedang diterapkan dengan sistem yang diusulkan :

TABEL 1. PERBEDAAN SISTEM YANG SEDANG DITERAPKAN DENGAN SISTEM YANG DIREKOMENDASIKAN :

N o	Sistem yang sedang Diterapkan	Sistem yang Direkomendasikan	Alasan
1	Tidak terdapat struktur organisasi secara tertulis	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis beserta penambahan fungsi bagian kredit.	Sebagai bentuk fungsi, tanggung jawab dan peran para pengurus dalam melaksanakan tugas dan wewangnya menjadi jelas.
2	Tidak terdapat job	Dibuatkan <i>job description</i>	Agar para pengurus koperasi

	description secara tertulis	secara jelas dan tertulis.	dapat menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan tanggung jawab/fungsi masing-masing.
3	Tidak terdapat pemisahan fungsi	Menempatkan pengurus yang berbeda pada fungsi yang memiliki keterkaitan secara langsung.	Agar tidak terdapat perangkap fungsi yang menyebabkan terjadinya kecurangan oleh para pengurus.
4	Tidak terdapat fungsi anggota yang khusus bertanggung jawab terhadap pengeluaran kas	Dilakukan fungsi bagian kredit yang bertanggung jawab dalam transaksi pengeluaran pada koperasi sauyunan.	Agar bagian penerimaan dengan bagian pengeluaran dilakukan oleh pengurus yang berbeda untuk mengurangi kecurangan
5	Tidak ada dokumen yang mendukung dalam menunjang kegiatan pendaftaran anggota	Dibuatkan dokumen khusus yaitu formulir pendaftaran anggota baru yang dapat memuat informasi para anggota secara jelas dan lengkap.	Agar identitas anggota dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

6	Buku tabungan digunakan dalam pencatatan setiap transaksi sehingga hal tersebut kurang memadai.	Dibuatkan kartu anggota serta buku tabungan.	Agar buku tabungan hanya khusus dicatat pada saat anggota melakukan transaksi simpan, sedangkan kartu anggota dicatat ketika anggota melakukan segala jenis transaksi.
7	Tidak terdapat dokumen khusus dalam bagian penagihan	Dibuatkan buku catatan penagihan untuk mencatat setiap kejadian yang dilakukan oleh bagian penagihan seperti tanggal pengambilan serta pengembalian tabungan.	Agar bagian penagihan mempunyai catatan sebagai bentuk keakuratan yang dilakukan bagian penagihan kepada sekretaris maupun anggota.
8	Tidak terdapat dokumen yang mendukung dalam transaksi simpan	Dibuatkan slip uang masuk untuk mengiringi buku tabungan serta kartu anggota ketika menyetorkan uang kepada bagian penagihan.	Meningkatkan tingkat keakuratan antara anggota yang menyetorkan uang, bagian penagihan, serta sekretaris sebagai

			penerima slip uang masuk serta dokumen simpan lainnya.
9	Tidak terdapat laporan penerimaan kas secara periodik	Dibuatkan laporan penerimaan kas yang memadai.	Agar pengendalian atas arus kas dari kegiatan penerimaan kas menjadi terkendali.
10	Tidak terdapat dokumen yang digunakan anggota saat melakukan permohonan pinjaman dan penarikan	Dibuatkan dokumen slip uang keluar untuk mencatat jumlah yang dikeluarkan koperasi saat pengeluaran kas.	Agar aktivitas pengeluaran kas dapat terkendali serta pencatatan menjadi lebih detail.
11	Formulir pendaftaran kurang memadai.	Dibuatkan dokumen Formulir Pinjaman yang memadai dengan persyaratan lebih detail.	Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pada saat mengajukan formulir pinjaman.
12	Tidak terdapat dokumen yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan pinjaman anggota.	Dibuatkan dokumen Evaluasi Permohonan Pinjaman Anggota.	Agar proses pinjaman antar anggota dapat berjalan dengan adil dan sesuai prosedur yang ada dalam dokumen

			evaluasi pinjaman tersebut.
13	Tidak terdapat laporan pengeluaran kas.	Dibuatkan dokumen Pengeluaran Kas yang sesuai dan memadai.	Agar pengendalian terhadap pengeluaran arus kas lebih terjaga dan saldo pengeluaran koperasi dapat terpantau setiap harinya.
14	Buku kas harian yang kurang memadai.	Dibuatkan buku kas harian dengan melihat laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas.	Agar saldo akhir koperasi dapat diketahui setiap hari oleh para pengurus.
15	Kurangnya keterlibatan ketua dalam pengambilan keputusan.	Dibuatkan otorisasi untuk tandatangan ketua dalam setiap dokumen serta laporan.	Agar ketua dapat bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan operasional koperasi dan ketua mengetahui saldo harian koperasi setiap harinya.

Sumber : Hasil Analisis Data

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait sistem informasi dan prosedur pada koperasi sauyunan bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi pada Koperasi Sauyunan masih menggunakan cara tradisional atau manual dan sistem yang sedang diterapkan masih belum memadai sedangkan tingkat transaksi yang terjadi semakin tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari kelemahan-kelemahan serta permasalahan yang dihadapi, baik permasalahan secara umum maupun secara khusus dalam kegiatan operasional koperasi.
2. Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem informasi Koperasi Sauyunan yaitu kurangnya dokumen - dokumen terkait sistem informasi penerimaan anggota, sistem informasi dan prosedur simpan, sistem informasi dan prosedur penarikan simpanan, serta sistem dan prosedur pinjam yang dilakukan pada setiap bagian dalam menunjang kegiatan operasionalnya, seperti :
 - a. Kelemahan pada input sistem informasi pendaftaran anggota, simpan, penarikan simpanan, dan pinjaman yaitu tidak tersedianya formulir : (1) formulir pendaftaran anggota baru (2) slip uang masuk, (3) slip uang keluar (4) formulir peminjaman (5) evaluasi permohonan pinjaman anggota
 - b. Kelemahan pada proses sistem informasi pendaftaran anggota, simpan, penarikan simpanan serta pinjaman adalah kurangnya komunikasi antar pengurus terutama fungsi ketua yang kurang terlibat dalam setiap transaksi serta setiap pengurus tidak melakukan proses pengecekan antar dokumen-dokumen yang terkait.
 - c. Kelemahan pada output sistem informasi pendaftaran anggota baru, simpan, penarikan simpanan dan pinjaman yaitu tidak tersedianya dokumen : (1) kartu anggota koperasi, (2) buku catatan tagihan, (3) laporan penerimaan kas (4) laporan pengeluaran kas (5) buku kas harian.
 - d. Selain itu, penulis menambahkan fungsi bagian kredit, dimana bagian kredit ini bertanggung jawab atas proses yang berkaitan dengan pengeluaran kas seperti penarikan simpanan dan peminjaman. Selanjutnya tidak adanya alur prosedur yang jelas dari setiap transaksi, struktur organisasi serta job description yang tidak tertulis menyebabkan kurangnya pengendalian serta karyawan tidak bekerja sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.
3. Model rancangan sistem yang direkomendasikan penulis ini dirancang untuk membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam koperasi serta membantu koperasi mencapai

tujuannya dengan baik, dan memperbaiki persoalan pengendalian internal pada koperasi guna menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti risiko kecurangan atau terjadi manipulasi data serta risiko kesalahan pengurus koperasi (human error). Perbaikan sistem yang dilakukan yaitu melakukan pengembangan sistem, perbaikan prosedur pada setiap transaksi, dengan membuat model rancangan sistem informasi dan prosedur baru yang terstruktur serta memadai kebutuhan kegiatan operasional koperasi. pemecahan masalah yang terdapat pada sistem baru adalah sebagai berikut :

- a. Membuatkan struktur organisasi serta job description secara tertulis yang bertujuan untuk memberikan fungsi dan tanggung jawab setiap pengurus koperasi.
- b. Dalam prosedur pendaftaran anggota dibuatkan (1) formulir pendaftaran anggota baru (2) kartu anggota koperasi (3) buku catatan tagihan (4) buku tabungan
- c. Prosedur simpan dibuatkan (1) slip uang masuk (2) laporan penerimaan kas (3) buku kas harian
- d. Prosedur penarikan simpanan dibuatkan (1) slip uang keluar (2) laporan pengeluaran kas (3) buku kas harian
- e. Prosedur pinjaman dibuatkan (1) slip uang keluar (2) formulir peminjaman (3) evaluasi permohonan pinjaman anggota (4) laporan pengeluaran kas (5) buku kas harian

V. SARAN

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan penelitian pada Koperasi Sauyunan Bandung ini adalah penulis berharap agar perancangan sistem yang telah diusulkan dapat diterima serta diimplementasikan dalam menunjang kegiatan operasional menjadi lebih baik mengingat transaksi yang terjadi semakin tinggi, selain itu diperlukan pelatihan dan sosialisasi kepada para pengurus sebagai pengguna sistem agar dapat menggunakan sistem yang baru dengan baik. Pengurus perlu melakukan perawatan atau maintenance terhadap sistem informasi apabila sistem baru telah diterapkan sehingga sistem akan terawat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. 2014. Management Information Systems. England: Pearson Education Limited.
- [2] Azhar Susanto, M. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga jaya.
- [3] Hall, J. A. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salemba Empat.

- [4] Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Jakarta: Erlangga
- [5] Pemerintah Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Sekretariat Negara.